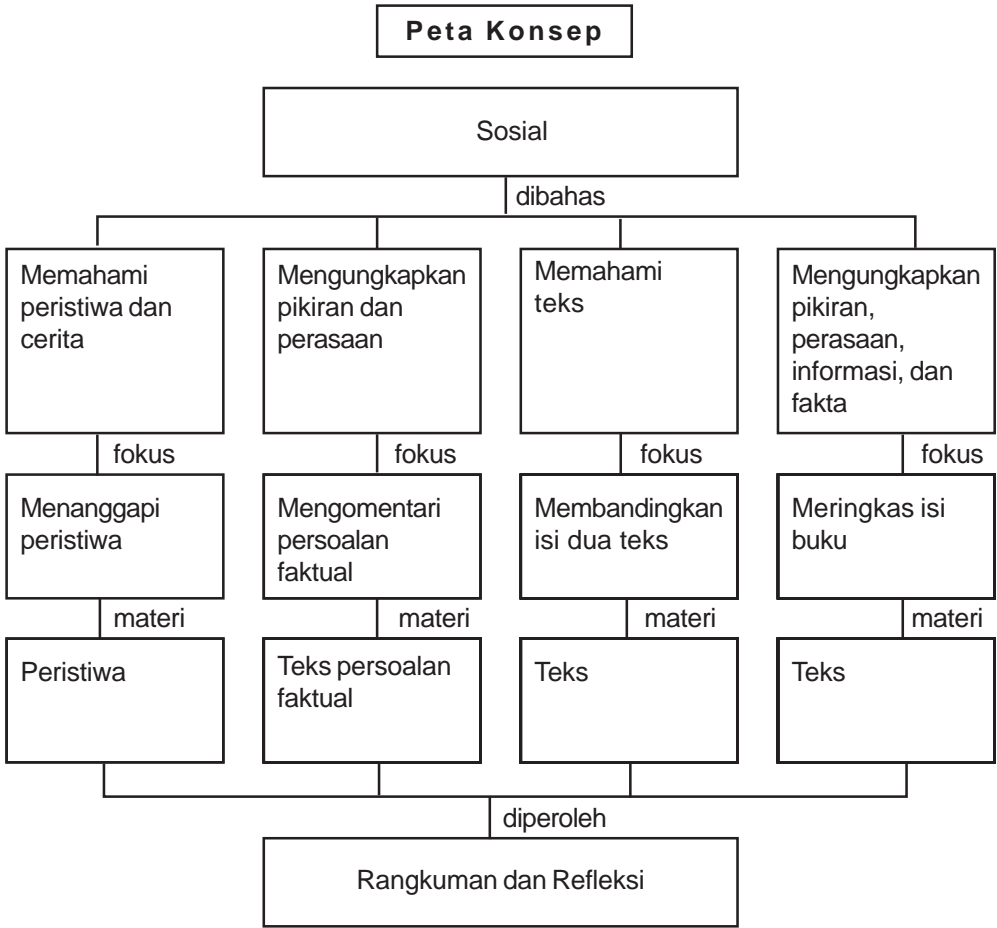


Menu Utama



Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan



A. Menanggapi Suatu Peristiwa

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Mengajukan pertanyaan tentang peristiwa.
2. Menjawab pertanyaan tentang peristiwa.
3. Menanggapi peristiwa.

Tutuplah bukumu, lalu siapkan secarik kertas untuk mencatat hal-hal penting dari isi cerita yang akan diperdengarkan gurumu! Simaklah baik-baik!

Palang Merah Remaja

Beberapa hari yang lalu, datang beberapa anggota Palang Merah Remaja (PMR) di desaku. Rombongan PMR tersebut berjumlah 10 orang. Mereka berasal dari SD Bintang.

Selama tiga hari, anggota PMR tersebut melakukan beberapa kegiatan. Mereka mengadakan kegiatan sosial kemanusiaan dalam berbagai bentuk. Membantu sesama manusia tidak selalu berupa uang dalam jumlah besar. Bantuan dapat berupa pemberian pakaian bekas yang masih layak digunakan, donor darah, dan bantuan obat-obatan.

"Apa maksudnya donor darah itu, Nak?" tanya seorang kakek. "Donor darah maksudnya menyumbangkan darah. Jadi, darah orang yang sehat diambil, lalu disimpan di tempat penyimpanan darah," jawab salah satu anggota PMR.

Selain melakukan kegiatan sosial, PMR juga memberi penerangan tentang pentingnya tolong-menolong. Mereka memberi pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Menanggapi Cerita

Menanggapi cerita berupa peristiwa bisa dengan berbagai macam cara, antara lain dengan memberi komentar, saran, kritik, pertanyaan, dan pernyataan. Berdasarkan peristiwa di atas, dapat diberikan tanggapan sebagai berikut.

- Kegiatan sosial kemanusiaan hendaknya tidak hanya dilakukan oleh PMR saja.
- Kita harus mendukung semua kegiatan positif PMR.

Latihan 5.1

Setelah kamu mendengarkan cerita di atas, selanjutnya kerjakan tugas berikut.

1. Ajukan pertanyaan, dengan kata tanya berikut.
 - a. Apa
 - b. Siapa
 - c. Di mana
 - d. Berapa
 - e. Bagaimana
 - f. Mengapa
 - g. Kapan
2. Jawablah secara lisan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
 - a. Berapa jumlah anggota PMR yang datang ke desaku?
 - b. Dari SD manakah anggota PMR yang datang ke desaku?
 - c. Kegiatan apa sajakah yang bisa dilakukan PMR?
 - d. Dibawa ke manakah darah segar dari para pendonor?
 - e. Apa yang dimaksud dengan donor darah?
3. Berikan sejumlah saran dan alasan yang logis berkenaan dengan peristiwa di dalam cerita!



B. Berpendapat tentang Persoalan Faktual

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

Menanyakan dan memberikan pendapat terhadap persoalan faktual yang dikemukakan teman.

Simak baik-baik persoalan nyata yang akan disampaikan temanmu dalam teks berikut ini. Setelah itu, kerjakan tugas di bawahnya!

Sapi Bali, Sahabatku yang Istimewa

Aku orang Bali. Orang Bali punya sapi istimewa, namanya sapi bali. Sapi bali punya “cermin”. Hmmm, seperti apa “cermin” itu? Apakah karena “cermin” itu, orang Bali tidak boleh makan daging sapi?

Moo... Moo... pagi-pagi sapiku sudah bangun. Dia minta makan rumput. Eh, sepertinya sapiku tahu. Dia harus banyak makan supaya badannya kuat. Ya, sapiku rajin membajak sawah. Dengan bajak di lehernya, dia membajak tanah sawah yang luas. Dia juga tidak keberatan badannya berlepotan lumpur. Moo... Moo... siang-siang sapiku minta dimandikan. Aku membersihkan lumpur di badannya sebelum dia kembali ke kandang. Wah, aku paling senang memandikannya. Aku dapat bermain air dan berenang di sungai desaku yang bening.

Sapiku termasuk jenis sapi istimewa. Namanya sapi bali. Sapi bali adalah sapi asli Pulau Bali. Kamu tahu maksudnya, kan? Ya, di Indonesia ada sapi asli, ada pula sapi impor. Sapi impor adalah sapi yang berasal dari luar negeri. Misalnya, sapi Brahman dari India atau sapi Frisian Holstein dari Eropa. Sapi Brahman biasanya berwarna putih, hitam, atau cokelat. Sapi Brahman juga punya punuk di punggungnya, seperti unta. Kalau sapi Frisian Holstein, badannya belang-belang putih dan hitam.

Bagaimana dengan sapi baliku? Hmm, sapi bali berwarna cokelat. Dia punya ciri khas belang berwarna putih di pantatnya. Hehehe... aku menyebut belang putih itu “cermin”. Soalnya, belang itu mirip cermin bulat di kamarku. Bagi keluargaku, sapi bali adalah sahabat istimewa.

Kalau tidak ada sapi, keluargaku tidak bisa membajak sawah. Jika sawah tidak dibajak, kami tidak punya padi atau beras. Wah, kalau tidak ada beras, dari mana kami makan? Oleh karena itu, orang Bali yang beragama Hindu, dilarang menyembelih dan makan sapi. Sapi adalah lambang kehidupan dan kemakmuran kami.

Ayahku selalu menasihati agar aku rajin merawat sapi baliku. Ayahku juga tidak pernah mengawinkan sapi bali dengan sapi luar negeri. Katanya, itu penting supaya anak sapi bali yang lahir tetap seperti induk sapinya. Ya, ayahku merasa sapi bali harus dijaga keasliannya. Katanya, perkawinan sapi asli dengan sapi luar negeri tidak selalu menghasilkan anak sapi yang bagus. Kalau sudah begitu, orang pasti butuh sapi asli lagi, kan? Nah, jika butuh sapi bali, ayahku berharap orang tetap menemukannya di Bali.

Sumber: "Potret Negeriku" dalam Majalah *Bobo* Tahun XXXIII, 23 Januari 2006, halaman 28-29 (dengan pengubahan)

Latihan 5.2

1. Kemukakan pokok-pokok persoalan yang terdapat pada bacaan di atas!
2. Buatlah lima pertanyaan secara lisan yang berkaitan dengan teks di atas!
3. Kemukakan saran serta alasanmu, mengapa orang Bali yang beragama Hindu dilarang menyembelih dan makan daging sapi.
4. Pernahkah kamu dengar sapi impor? Kemukakan contoh sapi impor!



C. Membaca Sekilas

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Menjelaskan garis besar isi teks.
2. Membandingkan isi antarteks dengan memberikan alasan.

Bacalah teks-teks berikut ini. Perhatikan dengan saksama!

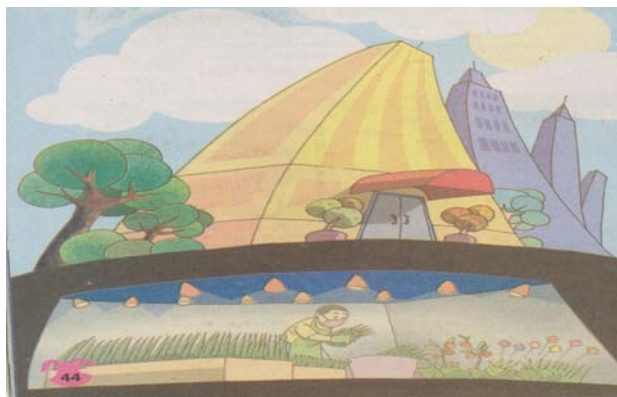
Teks 1

Sawah Modern di Bawah Gedung

Siapa bilang bertani adalah pekerjaan orang desa? Orang kota pun bisa jadi petani. Lo, di kota, kan, tak ada lagi lahan kosong? Tak ada lahan, bukan alasan. Bikin saja sawah di bawah gedung!

Pasona O2

Pasona O2 adalah nama sebuah usaha pertanian yng terkenal karena keunikannya. Pasona O2 adalah perusahaan pertanian pertama di Jepang yang membuat sawah di bawah tanah. Pasona O2 terletak di bawah Gedung Otemachi Nomura. Gedung ini bertingkat 27 lantai ke atas dan 5 lantai ke bawah. Pasona O2 ini terletak di lantai 2 bawah tanah gedung ini. Gedung Otemachi Nomura terletak di tengah kota Tokyo yang padat. Sehari-hari, gedung ini digunakan sebagai kantor asuransi jiwa dan Bank Resona. Siapa sangka ada sawah di tengah kota Tokyo, ya?



Diatur Komputer

Kalau ada sawah di dalam gedung, bagaimana dengan tanahnya? Bagaimana dengan sinar matahari? Tanaman, memerlukan tanah dan sinar matahari? Pasona O2 tidak menggunakan media tanah untuk bercocok tanam. Ia menggunakan cara hidroponik atau media air. Penerangannya menggunakan lampu pijar. Lampu ini dipantulkan menyebar ke seluruh ruangan. Ia dipantulkan menggunakan kertas perak aluminium yang ditempelkan di dinding ruangan. Lampu yang digunakan adalah lampu khusus. Cahaya, air, dan kelembapan udaranya, semua diatur dengan komputer. Semua tanaman di sini bebas pestisida. Pupuk dan

karbondioksida yang dibutuhkan untuk memasak makanan diberikan dengan cara disemprotkan. Cara ini dilakukan untuk mencegah masuknya kuman dan agar tanaman bisa tumbuh lebih sehat.

Enam Ruangan

Ada sekitar 100 jenis tanaman yang ditanam di Pasona O2. Ada aneka bunga, tomat, selada, dan ... padi! Luas lahan Pasona O2 adalah 1.000 meter persegi. Ia terbagi dalam enam ruangan. Pertanian ini diurus oleh tiga orang petani. Merekalah yang memastikan tanaman di sini sehat dan bisa dipanen tepat waktu. Hasil panen padi dan sayuran di Pasona O2 ini nantinya digunakan untuk restoran di Gedung Otemachi Nomura itu juga. Tomat dan sayuran yang dihasilkan pertanian di *basement* ini tak jauh beda dengan hasil pertanian biasa. Rasanya *oishii*. . . (lezat).

Siapa mau jadi petani?

Pasona O2 dibuat sebagai alat kampanye untuk orang-orang yang sedang mencari pekerjaan. Biar mereka mulai memikirkan bisnis pertanian. Biar mereka tahu bahwa menjadi petani pun bisa keren. Bertani bukan pekerjaan kuno dan remeh, tapi bisa juga modern. Tidak kalah menariknya dengan kerja kantoran. "Negeri kami perlu lebih banyak petani. Jadi, kami buka lahan pertanian di tengah kota ini agar banyak orang bisa merasakan manfaatnya. Agar mereka juga bisa belajar tentang pertanian," begitu kata Pak Keisuke Nemoto, juru bicara Pasona O2. Lebih dari seratus orang mengunjungi pertanian ini setiap hari. Ada yang hanya melihat-lihat. Ada juga yang datang ingin meneliti kualitas hasil panen di *basement* ini. Rencananya, pengelola Pasona O2 akan membuka lebih banyak lagi pertanian seperti ini. "Menyenangkan sekali melihat orang-orang tertarik memahami pertanian," kata Pak Nemoto. Apakah teman-teman tertarik juga?

Sumber: Indra T. dalam Majalah *Bobo* Tahun XXXIII, 23 Februari 2006

Teks 2

Peningkatan Produksi Makanan Utama

Sebagaimana kita ketahui, Indonesia dengan penduduk lebih dari 200 juta penduduk harus dihidupi dengan makan utama. Apakah beras saja? Tidak hanya beras, jagung dan sagu pun menjadi makanan utama penduduk kita. Mengapa makanan utama penduduk Indonesia itu bervariasi? Ini dapat

dijawab sebagai berikut. Sebagaimana kita ketahui kepulauan Indonesia itu berstrukturkan lahan yang berlainan. Daerah Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi, misalnya sangat banyak air dan mempunyai dataran rendah yang luas. Di sini dimungkinkan untuk bercocok tanam padi. Tidak demikian dengan daerah Madura dan Nusa Tenggara Timur. Di daerah ini yang cocok ditanam ialah jagung karena penanaman jagung tidak bergantung pada air yang banyak. Sagu, seperti di Papua dan Maluku, banyak tumbuh di daerah itu, baik secara alam maupun secara mekanis. Daerahnya berbukit-bukit dan hampir-hampir tidak dapat dialiri. Tuhan telah menentukan demikian agar hambanya tidak kelaparan. Tinggal kita bagaimana memanfaatkan kondisi alam itu guna mencukupi makanan utama kita . . .

.**Sumber:** *Lancar Berbahasa Indonesia 5a*, Grasindo halaman 99

Latihan 5.3

1. Apakah garis besar isi kedua teks di atas? Jelaskan jawabanmu disertai bukti pendukung dari teks.

2. Bandingkan persamaan dan perbedaan isi kedua teks di atas dan berikan alasanmu!

a. Persamaan :

Alasan :

b. Perbedaan :

Alasan :



D. Meringkas Isi Buku

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:
Menulis secara ringkas isi buku yang dipilih sendiri sesuai dengan ejaan.

Kamu tentu pernah merangkum buku pelajaran untuk memudahkan mempelajari bab-bab yang terurai panjang. Masih ingat caranya? Jika lupa, kali ini kamu bisa belajar merangkum atau meringkas isi buku.

Sebagai contoh, bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Maori, Suku Pemberani dari Atas Kano

Kebudayaan mereka sangat beragam. Seni ukirnya sangat menarik. Begitu pula dengan seni tatonya. Pada masa lalu mereka dikenal sebagai prajurit-prajurit tangguh dan berani. Itulah suku Maori. Suku Maori adalah penduduk asli Selandia Baru. Mereka tiba di pulau ini jauh sebelum penjelajah Eropa menemukannya.

Para ahli arkeologi maupun antropologi memperkirakan orang-orang Maori tiba di Selandia Baru antara tahun 800 hingga 1.300 M. Tidak diketahui dengan jelas mengapa mereka berlayar ke pulau ini. Namun, dari cerita lisan yang disampaikan secara turun-temurun, suku Maori menganggap bahwa mereka datang dengan perahu atau kano.

Orang-orang Maori juga meyakini bahwa mereka berasal dari sebuah tempat yang disebut Hawaiki. Sayangnya, tidak diketahui secara pasti di mana letak tempat tersebut secara tepat. Tidak heran jika banyak yang menganggap cerita itu hanyalah mitos.

Kesenian suku Maori terkenal adalah tato. Namun, suku Maori tradisional membuat tato dengan cara yang berbeda. Mereka membuat tato dengan membuat torehan di kulit. Namun, cara tersebut sekarang sudah ditinggalkan karena sulit dan menimbulkan rasa sakit.

Suku Maori juga terkenal sebagai pengukir yang ulung. Hasil ukirannya halus. Ukiran ini tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga berkaitan dengan kepercayaan mereka. Ukiran ini biasanya menjadi unsur dalam tempat tinggal, alat perang, hingga kano-kano yang mereka gunakan.

Pada abad ke-17 suku Maori berinteraksi dengan orang-orang dari Eropa. Dua abad kemudian semakin banyak orang Eropa, terutama Inggris yang datang ke pulau yang kemudian disebut Selandia Baru. Sejak itu, berangsur-angsur, kehidupan suku Maori mengalami perubahan. Bahkan konflik pun sering terjadi.

Oleh karena itu pada 6 Februari 1840 ditandatangani naskah perjanjian damai Waitangi antara petinggi Inggris dan kepala suku Maori. Naskah ini memberikan jaminan hak-hak suku Maori. Tanggal 6 Februari juga diperingati sebagai hari nasional Selandia Baru.

Setelah kamu membaca teks di atas, perhatikan tiap gagasan pokok yang terdapat pada setiap paragraf. Gagasan pokok bacaan di atas sebagai berikut.

Paragraf 1 berisi gambaran tentang kebudayaan yang dimiliki suku Maori.

Paragraf 2 berisi penyelidikan para ahli tentang suku Maori.

Paragraf 3 berisi asal usul suku Maori menurut keyakinan suku Maori.

Paragraf 4 berisi keahlian suku Maori dalam seni tato dan ukir.

Paragraf 5 berisi pembauran suku Maori dengan orang-orang dari Eropa.

Paragraf 6 berisi penandatanganan naskah perjanjian damai Waitangi antara petinggi Inggris dan kepala suku Maori pada tanggal 6 Februari 1840.

Latihan 5.4

1. Ringkaslah bacaan “Maori, Suku Pemberani dari Atas Kano”! Tuliskan berdasarkan gagasan pokok yang telah disediakan di atas!
2. Bacalah sebuah buku dan buatlah ringkasannya!



E. Pengetahuan Kebahasaan

1. Kata-kata Bidang Kepahlawanan

No.	Kata	Kalimat
1.	jasa	Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.
2.	patriot	Dengan jiwa patriot dia pantang mundur.
3.	ikhlas	Guru berjuang dengan ikhlas.
4.	gugur	Cut Nya Dien gugur membela negara.

2. Kata Bersinonim dan Berantonim

a. Kata bersinonim

Kata bersinonim adalah kata yang sama atau hampir sama artinya.

Contoh: - Banyak pahlawan yang berasal dari *kampung*.
- Banyak pahlawan yang berasal dari *dusun*.

b. Kata berantonim

Kata berantonim adalah kata yang berlawanan arti.

Contoh: - Musuh *datang* dengan tiba-tiba.
- Musuh *pergi* dengan tiba-tiba.

3. Mengembangkan Kata

No.	Kata Dasar	Jenis Kata	Kata Jadian	Jenis Kata
1.	rajin	kata sifat	kerajinan	kata benda
2.	pandai	kata sifat	kepandaian	kata benda
3.	sapu	kata benda	menyapu	kata kerja
4.	gunting	kata benda	menggunting	kata kerja

4. Kata Kerja Transitif dan Intransitif

a. Kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek (benda).

Contoh: - Polisi menangkap pencuri.
- Pak Herman menembak burung.

b. Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek.

Contoh: - Kapal perang itu merapat.
- Bom itu meledak.
- Tentara itu merayap.

Latihan 5.5

1. Buatlah tiga kalimat tentang pahlawan!
2. Carilah tiga pasang kata yang bersinonim dan berantonim!
3. Kembangkan kata-kata di bawah ini.
 - buka
 - tulis
 - terampil
4. Buatlah kalimat dengan kata kerja transitif dan intransitif!

Rangkuman

1. Menanggapi suatu peristiwa dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan memberi komentar, saran, kritik, pertanyaan, dan pernyataan.
2. Kamu dapat menanggapi sebuah masalah dengan bertanya dan memberi pendapat. Dengan demikian, dapat ditemukan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.
3. Membaca sekilas diperlukan dalam suatu keadaan tertentu. Meskipun hanya membaca cepat, kamu harus mampu memahami garis besar isi dan teks.
4. Meringkas buku diperlukan untuk memahami gagasan utama sebuah buku.

Refleksi

Carilah sebuah ringkasan isi buku di surat kabar. Ringkasan isi buku di surat kabar dikenal dengan “Resensi Buku”. Baca dan pelajaryliah.



Uji Kompetensi



A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d*!

1. Betapa sulitnya mencari pekerjaan sekarang ini. Jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat banyak ragamnya. Ada yang menjadi guru, montir, pilot, petani, buruh, sopir, dan sebagainya. Jenis pekerjaan itu banyak sekali, tetapi mengapa sekarang banyak pengangguran? Jumlah manusia pencari kerja banyak sekali, sedangkan lapangan pekerjaan sangat terbatas sehingga terjadi persaingan yang ketat antara pencari kerja.

Gagasan utama paragraf di atas terdapat pada kalimat

- | | |
|------------|------------|
| a. pertama | c. ketiga |
| b. kedua | d. keempat |
2. “Tolong, tolong!” teriak seorang ibu di jalan. Orang-orang di sekitar tempat itu berdatangan. Rupanya, ibu itu mempertahankan tasnya dari laki-laki yang tidak dikenalnya. Laki-laki itu berhasil diringkus dan dibawa ke kantor polisi.

Peristiwa yang terjadi dalam peristiwa di atas adalah

- | | |
|----------------|----------------------------|
| a. perkelahian | c. perampokan |
| b. kebakaran | d. pengeroyokan oleh warga |
3. Pada saat ulangan harian, temanmu mencontek dari buku catatannya. Setelah ulangan, kamu berusaha menegurnya. Dia beralasan tidak belajar sebelumnya karena harus menjaga neneknya yang sedang sakit di rumah sakit.

Tanggapanmu menghadapi persoalan tersebut adalah

- | |
|---|
| a. Berusaha membantunya dengan memberikan jawaban apabila ada ulangan lagi. |
| b. Menasihatinya supaya dia belajar di rumah sakit sambil menunggu neneknya, supaya dia tidak perlu mencontek lagi. |
| c. Ikut-ikutan mencontek supaya nilai tidak kalah dari dia. |
| d. Menyuruhnya supaya dia tidak menjaga neneknya sehingga dapat belajar di rumah. |

4. Penggunaan kata *di mana* yang benar terdapat pada kalimat
 - a. Kantor di mana ayah bekerja terletak di pertigaan jalan.
 - b. Di mana kami berkumpul bersama teman-teman masa kecil.
 - c. Di mana ibu sangat menyukai tari salsa.
 - d. Di mana kamu belajar kelompok kemarin?
5. Memberikan pendapat sebaiknya dengan
 - a. marah
 - b. cacian
 - c. santun
 - d. ejekan
6. Jika membandingkan isi antarteks, maka pendapat/tanggapannya harus dilengkapi dengan
 - a. kalimat pelengkap
 - b. teks yang lain
 - c. alasan yang kuat
 - d. teks yang mirip
7. Gagasan pokok sebuah bacaan terdapat pada setiap
 - a. kalimat
 - b. paragraf
 - c. halaman
 - d. beberapa lembar
8. Meringkas isi buku adalah kegiatan . . . buku.
 - a. menjelaskan
 - b. membaca
 - c. merangkum
 - d. mendengarkan
9. Suku Maori adalah penduduk asli
 - a. Selandia Baru
 - b. Australia
 - c. Tasmania
 - d. Hawaii
10. Kesenian suku Maori yang terkenal adalah
 - a. tari
 - b. tato
 - c. musik
 - d. adu banteng

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Bagaimana pendapatmu menanggapi banyaknya bencana yang terjadi di Indonesia?
2. Apakah kamu memiliki masalah? Kemukakan masalahmu!
3. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi masalahmu?
4. Apakah yang kamu lakukan untuk meringkas isi buku?
5. Bagaimana menuliskan sebuah pendapat agar mudah dipahami?